



SEBULAN GERAKAN ZERO SAMPAH ANORGANIK

Tren Penurunan Volume Sampah Terus Terjadi

YOGYA (KR) - Tren penurunan volume sampah yang harus disetorkan ke TPA Piyungan dari Kota Yogya terus terjadi. Terutama setelah digencarkannya gerakan zero sampah anorganik yang telah berjalan hampir sebulan.

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, hingga pekan ketiga di Januari rata-rata sampah yang dibuang ke TPA Piyungan berkurang hingga 20 ton per hari. "Terjadi tren penurunan untuk skala harian. Ini yang akan terus kita upayakan," tandasnya, Selasa (31/1).

Pada tahun lalu rata-rata volume sampah yang disetorkan oleh Kota Yogya ke TPA Piyungan mencapai sekitar 250 ton hingga 260 ton per hari. Meskipun volume sampah itu kini semakin berkurang, namun jumlah tersebut akan terus ditingkatkan hingga sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam waktu tiga bulan atau sampai akhir Maret 2023. Target yang diupayakan Pemkot ialah bisa berkurang sebanyak 40 ton hingga 50 ton per hari. Penetapan target itu merupakan volume sampah anorganik yang tidak lagi dapat dibuang ke depo atau tempat pembuangan sampah (TPS) dan dinilai masih memiliki nilai keekonomian sehingga masih

memungkinkan untuk dijual melalui pelapak.

Aman menambahkan, melalui gerakan bebas sampah anorganik yang berlaku mulai awal Januari, warga Kota Yogya diminta untuk mengelola dan memilah sampah sejak dari sumbernya. Sampah yang diizinkan dibuang ke depo atau TPS hanya sampah organik dan residu. Sedangkan sampah anorganik dikelola secara mandiri oleh masyarakat dan disalurkan melalui bank sampah yang kemudian akan menjualnya ke pengepul atau pelapak.

"Kami akan mengevaluasi secara keseluruhan pelaksanaan gerakan ini dalam waktu tiga bulan atau hingga akhir Maret," ungkapnya.

Dirinya yang juga Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya berharap gerakan tersebut akan mampu mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Sehingga harapannya dalam waktu tiga bulan seluruh masyarakat memiliki kesadaran untuk mengelola sampah yang diproduksinya. Setelah tiga bulan, gerakan bebas sampah anorganik akan diikuti dengan penindakan terhadap warga yang belum mengelola sampah dengan memilahnya. (Dhi) -f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005